

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI

A. Simpulan

1. Proses implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)
 - a. Perencanaan, SMPN 12 Kota Cirebon merujuk dari dasar hukum yang ditetapkan, pelatihan sebelum pelaksanaan proyek berlangsung kemudian Strategi yang melibatkan pihak eksternal dalam proses perencanaan dan pemilihan tema proyek serta penentuan alokasi waktu pelaksanaan
 - b. Pelaksanaan, SMPN 12 Kota Cirebon melaksanakan tahap awal, seluruh guru di SMPN 12 Kota Cirebon mengikuti kegiatan pelatihan melalui In-House Training (IHT) kedua membentuk struktur tim pelaksana, yang terdiri dari ketua pelaksana, koordinator proyek, dan fasilitator kemudian Pembuatan modul proyek dilakukan secara kolaboratif oleh guru-guru yang telah ditunjuk. kemudian pelaksanaan alokasi waktu.
 - c. Evaluasi, Evaluasi yang dilakukan di SMPN 12 Kota Cirebon tidak hanya difokuskan pada pencapaian hasil akhir, tetapi juga mencakup proses pelaksanaan kegiatan secara keseluruhan.
2. Tantangan dan Faktor Pendukung Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

SMPN 12 Kota Cirebon menghadapi tantangan adaptasi dan penyamaan persepsi, namun berhasil dijalankan berkat kolaborasi kuat, sikap terbuka, serta dukungan sumber daya manusia dan sarana prasarana yang memadai.
3. Dampak Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Terhadap Efektivitas Belajar Siswa

Pelaksanaan P5 di SMPN 12 Kota Cirebon berdampak positif pada antusiasme, kolaborasi, kemandirian, dan semangat belajar siswa namun pembentukan karakter memerlukan konsistensi dan keberlanjutan agar hasilnya optimal.
4. Evaluasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMPN 12 Kota Cirebon dilakukan secara teratur untuk melihat perkembangan karakter

siswa, dengan sistem penilaian deskriptif yang menekankan proses, namun masih memerlukan penguatan dalam integrasi nilai-nilai ke budaya sekolah dan pelibatan fasilitator secara lebih menyeluruh.

B. Implikasi

1. Pelaksanaan P5 di SMPN 12 Kota Cirebon memberi dampak positif terhadap perkembangan karakter siswa, seperti kemandirian, kerja sama, semangat belajar dan tanggung jawab. Ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis proyek efektif dalam membentuk profil pelajar Pancasila.
2. SMPN 12 Kota Cirebon memberikan Penilaian kegiatan P5 secara deskriptif ini membantu guru dan siswa lebih fokus pada proses belajar daripada hasil akhir. Ini memperkuat pentingnya pendidikan yang inklusif dan menghargai kemajuan individu.
3. Keberhasilan kegiatan P5 di SMPN 12 Kota Cirebon sangat bergantung pada kolaborasi antar guru dan tenaga pendidik, serta kesinambungan program. Tanpa komitmen bersama, nilai-nilai karakter sulit terbentuk secara mendalam.

C. Rekomendasi

1. Untuk sekolah
Sekolah perlu mengintegrasikan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila secara menyeluruh dalam budaya sekolah dan pembelajaran di kelas, tidak terbatas hanya pada proyek tertentu. Selain itu, pelibatan aktif seluruh guru, termasuk fasilitator, dalam proses evaluasi resmi perlu diperkuat agar pengambilan keputusan lebih tepat dan mencerminkan kondisi siswa yang sebenarnya. Sekolah juga disarankan untuk terus memberikan pelatihan tentang penilaian deskriptif agar guru lebih terampil dalam mengamati dan menilai proses pembentukan karakter siswa.
2. Untuk Siswa
Siswa diharapkan dapat lebih aktif, bertanggung jawab, dan terbuka dalam mengikuti kegiatan P5. Mereka juga perlu menyadari bahwa kegiatan ini bukan sekadar tugas proyek, tetapi sarana untuk mengembangkan diri,

belajar berkolaborasi, dan menjadi pribadi yang berkarakter sesuai nilai-nilai Pancasila.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian lanjutan disarankan untuk mengeksplorasi dampak jangka panjang dari P5 terhadap perilaku siswa di luar kegiatan proyek, misalnya dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Selain itu, penelitian bisa difokuskan pada peran orang tua atau lingkungan luar sekolah dalam mendukung pembentukan karakter siswa melalui P5, agar diperoleh pemahaman yang lebih holistic atau menyeluruh.

